

Pengaturan prinsip indemnitas dan subrogasi di Indonesia dan penerapannya dalam putusan hakim (Studi kasus : Putusan Pengadilan Negeri No.176/Pdt.G/2011/Jkt.Ut) = Indemnity and subrogation principles regulation and its implementation in court decision (Case study : Court decision No.176/Pdt.G/2011/Jkt.Ut) / Chita Kalinda Netania

Chita Kalinda Netania, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368057&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Prinsip indemnitas dan subrogasi merupakan prinsip utama dalam asuransi, terutama asuransi kerugian, yang harus dipegang teguh agar asuransi dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, yaitu ganti rugi. Salah satu jenis asuransi kerugian yang berkembang pesat seiring meningkatnya jumlah kendaraan bermotor dan risiko atasnya adalah asuransi kendaraan bermotor. Sebagian besar kendaraan bermotor ternyata tidak dibeli secara tunai tetapi dengan menggunakan fasilitas pembiayaan, seperti perjanjian pembiayaan konsumen (PPK), yang tidak dapat dipisahkan dari perjanjian asuransi kendaraan bermotor. Skripsi ini akan membahas pengaturan prinsip indemnitas dan subrogasi di Indonesia, (termasuk perbandingannya dengan beberapa negara lain), serta penerapannya dalam putusan Pengadilan Negeri No. 176/Pdt.G/2011/Jkt.Ut yaitu putusan atas gugatan ganti rugi kepada pihak ketiga atas sebuah mobil, yang masih berada dalam masa PPK dan pertanggunggaan. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis-normatif, dimana penulis menggunakan tiga pendekatan yaitu undang-undang, konseptual dan studi kasus. Selain itu, penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Setelah melakukan perbandingan dan analisis, ternyata pengaturan prinsip indemnitas dan subrogasi masih belum baik dan Majelis Hakim pada kasus tersebut, belum memahami dan menerapkan kedua prinsip tersebut. Agar dapat dilaksanakan dengan baik, maka pengaturan kedua prinsip tersebut harus diperbaharui, diatur lebih lanjut atau diperjanjikan secara jelas dalam polis, serta pengetahuan hakim dalam bidang hukum asuransi harus terus ditingkatkan.

ABSTRACT

Indemnity and Subrogation Principles are two main principles in insurance law that have to be implemented so the purpose of insurance, indemnification, can be achieved. These principles are also applied in Automobile Insurance. In Indonesia, a lot of people bought their vehicles using a Consumer Financing Agreement, which cannot be separated from Insurance Agreement. In this

􀁕􀁈􀁖􀁈􀁄􀁕􀁆􀁋􀀏􀀃 􀀬􀀃 􀁚􀁌􀁏􀁏􀀃

􀁊􀁌􀁙􀁈􀀃 􀁄􀁑􀀃
􀁈􀁛􀁓􀁏􀁄􀁑􀁄􀁗h
8652;􀁒􀁑􀀃
􀁄􀁅􀁒􀁘􀁗􀀃
􀁋􀁒􀁚􀀃
􀁌􀁑􀁇􀁈􀁐􀁑􀁌􀁗h
8668;􀀃 􀁄􀁑􀁇􀀃
􀁖􀁘􀁅􀁕􀁒􀁊􀁄􀁗h
8652;􀁒􀁑􀂶􀁖􀀃

principle regulation is in Indonesia, including comparison

􀁚􀁌􀁗􀁋􀀃
􀁒􀁗􀁋􀁈􀁕􀀃
􀁆􀁒􀁘􀁑􀁗􀁕􀁌􀁈h
8662;􀂶􀀃

regulation, and whether The Judges have already implemented those two
principles in their decision or not (Court Decision No. 176/Pdt.G/2011/Jkt.Ut).

The decision itself is related to Insurance Agreement and Consumer Financing
Agreement. This research is a normative and qualitative research. After analyzing
the problem in this research, I came to the conclusion that the regulation about
indemnity and subrogation principles is still not good enough, and the judges still

􀁋􀁄􀁇􀁑􀂶􀁗􀀃􀁘h
8657;􀁇􀁈􀁕􀁖􀂶t implement those two
principles in their decision. In

my opinion, the government should make a new and a better regulation and the
insurer and the insured have to make detailed regulations on insurance policy
regarding indemnity and subrogation principles and lastly, the judges have to
improve their knowledge in Insurance Law, so the two principles can be well
implemented in court.